

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 9 Banjarmasin

SMAN 9 Banjarmasin berdiri sejak tahun 1991 yang telah banyak mengalami perkembangan, baik dari segi sarana prasarana, fasilitas, pendidik maupun tenaga kependidikannya. Pada awal berdirinya, sekolah ini hanyalah sebuah sekolah yang terletak di pinggiran kota, dengan kondisi sekeliling yang sepi dan jauh dari permukiman. Kondisi jalan becek dan licin di saat hari hujan, tidak bisa dilewati sepeda maupun sepeda motor, sehingga siswa dan guru harus berjalan sejauh kurang lebih 600 meter. Aliran listrik dan jaringan telepon pun belum ada. Transpotrasi utama siswa pada waktu itu adalah kelotok/perahu banjar.

Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang SMN 9 Banjarmasin adalah salah satu sekolah dengan akses jalan dan fasilitas sekolah yang memadai, dengan di kelilingi oleh perumahan penduduk maupun kompleks perumahan. Sekolah ini merupakan kebanggaan masyarakat Banjarmasin, terutama masyarakat Banjarmasin Selatan.

2. Visi dan Misi SMAN 9 Banjarmasin

Visi:

Terwujudnya lulusan yang terdidik, menguasai iptek, beriman, dan bartaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Visi:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) Berbudi pekerti luhur dan berkepribadian tinggi,
- c) Mandiri dan tangguh menghadapi tantangan,
- d) Setia kawan, tebal rasa kebangsaan dan cinta tanah air,
- e) Cerdas dan terampil sesuai kompetensi,
- f) Memiliki pengetahuan dan teknologi yang baik,
- g) Berdisiplin untuk mencari prestasi,
- h) Mampu bersaing secara nasional.

Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki,
- 2) Membantu/meningkatkan pelayanan terhadap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal,
- 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut,
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

Indikator Misi:

- a) Kegiatan keagamaan yang komprehensif,
- b) Perilaku sosial yang kondusif,
- c) Persaingan belajar yang kompetitif,
- d) Perikehidupan, berbangsa dan bernegara yang normatif,

- e) Perekayasaan yang tertib dan positif,
- f) Lulusan SMAN 9 Banjarmasin yang mampu bersaing secara nasional.

**3. Periodesasi Kepemimpinan, Wakil Kepala Sekolah dan Staf Wakil
Kepala Sekolah Semester Genap Tahun 2019-2020 SMAN 9
Banjarmasin**

Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMAN 9 Banjarmasin dari dulu hingga sekarang beserta masa jabatannya

Tabel XIII Data periodesasi Kepemimpinan SMAN 9 Banjarmasin Tahun 1991-sekarang

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	H. Muhammad yusni, BA	1991-1997
2.	H. Akhmad Yunanie, BA	1997-2003
3.	Drs. H. Makrus Nasa'i	10 bulan
4.	Drs. Marsiun Manullang	2004-2007
5.	Drs. H. A. Ahmad Taujidillah	2007-2016
6.	Sari Oktarina, M. Pd	2017-2019
7.	Drs. H. Kaberi, M. Pd	2020-sekarang

Sumber data : Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada

Tabel XIV Wakil Kepala Sekolah dan Staf Wakil Kepala Sekolah Semester Genap Tahun 2019-2020

No.	Nama/NIP	Pangkat Gol.Ruang	Jabatan
1.	Achmad Zaini, S. Pd 196904271993011002	Pembina Tk I, IV/b	Wakasek Kurikulum
2.	Dame Rosalina Hutasoit, S. Pd 1972063092006042016	Pembina IV/a	Staf Wakasek Kurikulum
3.	Saiful Anwar, S. Pd 197307131998021004	Pembina Tk I, IV/b	Wakasek Kesiswaan
4.	Akhmad Rifani, S. Pd 196704092014061002	Penata Tk. I, III/d	Staf Wakasek Kesiswaan
5.	Dra. Jamilah 196705061992032006	Pembina Tk I, IV/b	Staf Wakasek Kesiswaan/h umas
6.	Khairul Amin 198103052008031001	Penata Tk I, III/d	Wakasek Sarana Prasarana

Sumber data: Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada tahun 2019-2020

**4. Jumlah Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 9
Banjarmasin**

Tabel XV Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X MIA. 1	12	21	33
2	X MIA. 2	14	22	36
3	X MIA. 3	10	25	35
4	X MIA. 4	10	24	34
5	X PIS. 1	15	17	32
6	X PIS. 2	24	16	40
7	X PIS. 3	22	14	36
JUMLAH		107	139	246
	JUMLAH X MIA	46	92	138
	JUMLAH X PIS	61	47	108
1	XI MIA. 1	9	27	36
2	XI MIA. 2	12	22	34
3	XI MIA. 3	11	23	34
4	XI MIA. 4	8	25	33
5	XI PIS. 1	14	14	28
6	XI PIS. 2	19	13	32
JUMLAH		73	124	197
	JUMLAH XI MIA	73	124	137
	JUMLAH XI PIS	33	27	60
1	XII MIA. 1	10	24	34
2	XII MIA. 2	9	23	32
3	XII MIA. 3	4	32	36
4	XII PIS. 1	16	19	35
5	XII PIS. 2	16	16	32
JUMLAH		55	114	169
	JUMLAH XII MIA	23	79	102
	JUMLAH XII PIS	32	35	67
JUMLAH SELURUHNYA		235	377	612

Sumber data: Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada tahun 2019-2020

Tabel XVI Jumlah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan

	KELAS			PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN			
	X	XI	XII	PNS (GURU)	PNS	GTT	PTT
	246	197	169	27	1	7	8
JUMLAH	612			28		15	

Sumber data: Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada tahun 2019-2020

Tabel XVII Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
236	384	620

Sumber data: Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada tahun 2019-2020

Tabel XVIII Jumlah Siswa Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	56	93	149
16 - 20 tahun	180	291	471
> 20 tahun	0	0	0
Total	236	384	620

Sumber data: Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada tahun 2019-2020

Tabel XIX Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	234	383	617
Kristen	1	1	2
Katholik	1	0	1
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	236	384	620

Sumber data: Dari Tata Usaha SMAN 9 Banjarmasin pada tahun 2019-2020

5. Jadwal Belajar dan Kegiatan Belajar Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jum'at. Hari senin, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.15 WITA sampai dengan pukul 15.45. hari selasa sampai hari kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 15.45 WITA. Dan adapun untuk hari jum'at, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 15.30 WITA.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Tatah Bangkal Luar RT 32 No. 1, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Mia 2 dan XI Mia 3 pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2020.

Tabel XX Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	28 Februari 2020	Melaksanakan uji validitas dan realibilitas perangkat 1 di kelas XI Mia 4
		Melaksanakan tes penggolongan tipe <i>Adversity Quotient</i> di kelas XI Mia 3
2.	2 Maret 2020	Melaksanakan uji validitas dan realibilitas perangkat 2 di kelas XI Mia 1
3.	9 Maret	Melaksanakan tes penggolongan tipe <i>Adversity Quotient</i> di kelas XI Mia 2
4.	14 April 2020	Melaksanakan tes tertulis pemecahan masalah barisan aritmetika di kelas XI Mia 2 lewat Video Call Whatsapp
		Melaksanakan wawancara tentang pemecahan masalah barisan aritmetika di kelas XI Mia 2 lewat Video Call

No.	Waktu	Kegiatan
		Whatsapp
5.	15 April 2020	Melaksanakan tes tertulis pemecahan masalah barisan aritmetika di kelas XI Mia 3 lewat Video Call Whatsapp
		Melaksanakan wawancara tentang pemecahan masalah barisan aritmetika di kelas XI Mia 3 lewat Telepon Whatsapp

C. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara memaparkan tentang tipe *Adversity Quotient*. Data pembagian atau penggolongan tipe *Adversity Quotient* diperoleh melalui angket *ARP (Adversity Response Profile)*. Adapun tipe *Adversity Quotient* yang dilakukan di kelas XI Mia 2 dan XI Mia 3 yang muncul hanya ada tipe *Camper* dan peralihan *Camper* menuju *Climber*.

Tabel XXI Data Tipe *Adversity Quotient*

No.	Kelas	Tipe <i>Adversity Quotient</i>		Jumlah
		Camper	Peralihan <i>Camper</i> menuju <i>Climber</i> .	
1.	XI Mia 2	22	6	28
2.	XI Mia 3	19	12	31
Jumlah		41	18	59

Dari data terlihat bahwa mayoritas siswa XI Mia 2 dan XI Mia 3 mempunyai tipe *Camper* dengan jumlah 41 siswa dan tipe Peralihan *Camper* menuju *Climber* berjumlah 18.

D. Analisis Data

Dilihat dari deskripsi di atas, tipe-tipe tersebut dianalisis lebih dalam terhadap proses berpikir siswa kelas XI Mia 2 dan XI Mia 3 dalam memecahkan masalah barisan aritmetika. Subjek penelitian diambil setiap 1 kelas ada 2 siswa dari tipe *camper* dan 2 siswa dari tipe peralihan *camper* menuju *climber*, sehingga jumlah siswa yang diambil dalam penelitian adalah 8 siswa. Subjek penelitian ini akan diberi inisial sebagai berikut:

Tabel XXII Inisial Subyek Penelitian

No.	Tipe <i>Adversity Quotient</i>	Inisial
1.	<i>Camper</i>	C1
2.	<i>Camper</i>	C2
3.	<i>Camper</i>	C3
4.	<i>Camper</i>	C4
5.	Peralihan <i>Camper</i> menuju <i>Climber</i>	P1
6.	Peralihan <i>Camper</i> menuju <i>Climber</i>	P2
7.	Peralihan <i>Camper</i> menuju <i>Climber</i>	P3
8.	Peralihan <i>Camper</i> menuju <i>Climber</i>	P4

1. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Siswa Tipe *Camper* dalam Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika

a. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek C1 Tipe *Camper* dalam Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika

1) Soal nomor 1

a) Subjek C1 dalam Memahami Masalah

1). Ditanya : - Gaji awal : Rp. 200.000 ribu /bulan
 - Gaji naik : Rp. 15.000 ribu /tahun
 Ditanya : Gaji setelah bekerja selama 7 tahun?

Subjek C1 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dengan bahasanya sendiri dan dapat menentukan apa yang ditanyakan, walaupun dalam penulisan Subjek C1 kurang teliti karena pada baris pertama ada tulisan yang keliru harusnya yang ditulis itu diketahui bukan ditanya dan begitu juga dengan penulisan nilai rupiah yang keliru harusnya dipilih salah satu saja 200 ribu atau 200.000. Subjek C1 dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan baik sehingga Subjek C1 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi dalam memahami masalah nomor 1.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C1 : *Gaji awal 200 ribu, setelah itu naik menjadi 15 ribu
 $a = 200$ ribu, $b = 15$ ribu dan $n = 7$*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C1 : *Gaji setelah 7 tahun*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C1 : *Ada bu, awalnya nilai $n = 7$ tetapi setelah dibuktikan beda. Setelah itu dicoba-coba jadi $7 \times 12 = 84$ dan kesulitannya pun hilang.*

Dari hasil wawancara dengan Subjek C1 terlihat bahwa Subyek CI masih kebingungan dalam menentukan nilai n. Nilai n tersebut didapat dengan cara coba-coba dan kemudian dibuktikan baru didapatlah hasil n yang sebenarnya. hal ini dapat dikatakan Subyek C1 melakukan proses berpikir Akomodasi dalam memahami masalah karena Subjek C1 membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berpikir.

b) Subjek C1 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1) \cdot b$$

$$= 1 \text{ tahun} = 12 \text{ bulan}$$

$$7 \text{ tahun} = 7 \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 84 \text{ bulan}$$

$$a = \text{Rp. } 200.000, \quad b = \text{Rp. } 15.000, \quad n = 84$$

Subjek C1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir asimilasi karena Subjek C1 dapat menyampaikan informasi dengan benar

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C1 : *Sesuai dengan yang ditulis menggunakan rumus $U_n = a + (n - 1)b$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C1 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C1 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C1 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1) \cdot b$$

$$U_{84} = \text{Rp. } 200.000 + (84-1) \cdot \text{Rp. } 15.000$$

$$U_{84} = \text{Rp. } 200.000 + (83) \cdot \text{Rp. } 15.000$$

$$U_{84} = \text{Rp. } 200.000 + 1.245.000$$

$$U_{84} = \text{Rp. } 1.445.000$$

jadi, gaji amat setelah bekerja selama 7 tahun adalah RP. 1.445.000

Dilihat dari tulisan, Subjek C1 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C1 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C1 : Sudah tepat Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C1 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C1 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C1 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek C1 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

• Membuktikan
 Karena gaji awal Rp. 200.000 tiga / bulan. Dan kenaikan gaji Rp. 15000,00
 Per / tahun membentuk barisan aritmatika
 (Rp. 200.000), (Rp. 200.000 + Rp. 15000,00), (Rp. 200.000 + Rp. 30.000,00)
 Rp. 200.000 , Rp. 215.000,00 , Rp. 230.000,00
 Sehingga $a = \text{Rp. } 200.000$, $b = \text{Rp. } 15.000$, $n = 64$
 • $U_n = a + (n-1) \cdot b$
 $U_{64} = \text{Rp. } 200.000 + (64-1) \cdot \text{Rp. } 15000$
 $U_{64} = \text{Rp. } 200.000 + (63) \cdot \text{Rp. } 15000$
 $U_{64} = \text{Rp. } 200.000 + \text{Rp. } 1.245.000$
 $U_{64} = \text{Rp. } 1.445.000,00$ (terbilang)

Dilihat dari tulisan, Subjek C1 menulis kembali jawaban sebelumnya dan perhitungannya benar, dengan begitu Subjek C1 melakukan pengecekan kembali terhadap jawaban yang sudah dihasilkan sebelumnya dan jawabannya pun tetap sama, meskipun cara yang digunakan Subjek C1 sama dengan cara sebelumnya

dan tidak menggunakan cara lain dalam mendapatkan solusi soal ini tetapi Subjek C1 melihat kembali pemecahan masalah dengan menghitung ulang jawaban dengan lancar dan hasilnya benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi dalam melihat kembali pemecahan masalah.

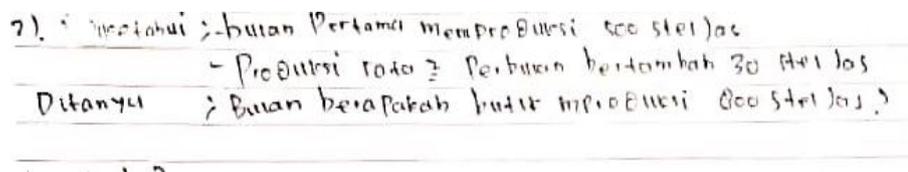
Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C1 : Memeriksa kembali 3 kali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C1 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C1 mampu menjawab pertanyaan dengan yakin, karena Subjek C1 memeriksa kembali jawabannya sebanyak 3 kali. Sehingga dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

2) Soal nomor 2

a) Subjek C1 dalam Memahami Masalah



7). diketahui :-bulan Pertama memproduksi 100 stel)as
 -Produksi rata-rata = Perbulan bertambah 30 stel)as
 Ditanyai :-bulan berapaakah bulan memproduksi 100 stel)as?

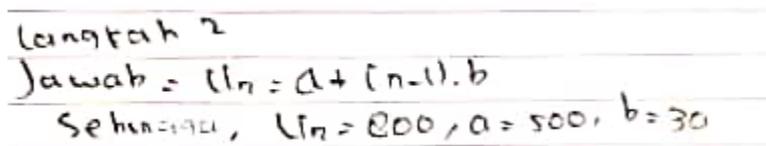
Dilihat dari tulisan, Subjek C1 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C1 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C1 : *Bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas, rata-rata perbulan produksinya bertambah 30 stel jas*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C1 : *Bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?*
 P : *Kalau yang ditanyakan bulan, sehingga apa yang dicari?*
 C1 : *Yang dicari adalah n Bu.*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C1 : *Tidak Bu.*

Dari hasil wawancara, Subjek menjawab pertanyaan dengan lancar dan dapat menentukan simbol apa yang ditanyakan dengan benar sehingga, hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C1 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah



Langkah 2
 Jawab = $U_n = a + (n-1) \cdot b$
 Sehin=1921, $U_n = 800$, $a = 500$, $b = 30$

Subjek C1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 C1 : *Strateginya dengan mengikuti langkah-langkah yang ada Bu menggunakan rumus barisan aritmetika $U_n = a + (n - 1)b$*

Dihat dari hasil wawancara, Subjek C1 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C1 dapat menggunakan rumus dengan tepat

sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) **Subjek C1 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

$$\begin{aligned}
 & \cdot U_n = a + (n-1) \cdot b \\
 800 &= 500 + (n-1) \cdot 30 \\
 800 &= 500 + (30n-30) \\
 800 &= 500 + 30n - 30 \\
 800 &= 500 - 30 + 30n \\
 800 &= 470 + 30n \\
 800 - 470 &= 30n \\
 330 &= 30n \\
 \frac{330}{30} &= n \\
 11 &= n
 \end{aligned}$$

Subjek C1 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C1 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C1 : Sudah tepat Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C1 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C1 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C1 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) **Subjek C1 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah**

Membuktikan
 masukan nilai $n=11$ dari hasil yang diperoleh ke $U_n = a + (n-1).b$
 $U_n = a + (n-1).b$
 $U_{11} = 500 + (11-1).30$
 $U_{11} = 500 + (10).30$
 $U_{11} = 500 + 300$
 $U_{11} = 800$ (terbukti)

Dilihat dari tulisan, Subjek C1 melakukan pembuktian terhadap jawaban dengan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek C1 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C1 : Memeriksa kembali Bu
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C1 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C1 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek C1 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

1) Soal nomor 3

a) **Subjek C1 dalam Memahami Masalah**

3). Diketahui : - bulan pertama memproduksi 1000 buah batata
 - karena penanaman tenaga kerja menambah hasil produksi sebanyak 200 buah batata perbulan
 Ditanya : - jika pertambahan produksi konstan, berapa buah batata yang telah diproduksi selama 10 bulan

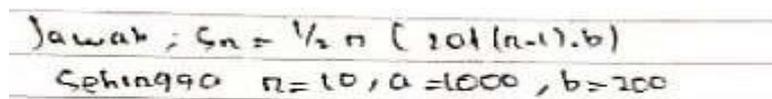
Dilihat dari jawaban, Subjek C1 dapat memahami masalah dengan baik karena dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar sehingga Subjek C1 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C1 : *Bulan pertama 1000 buah batako, karena penambahan tenaga kerja menambah hasil produksi sebanyak 200 buah batako perbulan*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C1 : *Jika perkembangan produksi konstan, berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C1 : *Tidak Bu.*

Dari hasil wawancara, Subyek menjawab pertanyaan dengan lancar, hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C1 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah



$$Jawab : S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$\text{Sehingga } n=10, a=1000, b=200$$

Subjek C1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 C1 : *Strateginya dengan mengikuti langkah-langkah yang ada, dengan menggunakan rumus $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C1 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C1 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) **Subjek C1 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

$$\begin{aligned}
 & \cdot S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1) \cdot b) \\
 S_{10} &= \frac{1}{2} 10 (2 \cdot (1000) + (10-1) \cdot 200) \\
 S_{10} &= 5 (2000 + (9) \cdot 200) \\
 S_{10} &= 5 (2000 + 1800) \\
 S_{10} &= 5 (3800) \\
 S_{10} &= 17.500 \\
 // \\
 & \text{Jadi, jumlah katak yang diproduksi selama 10 bulan adalah} \\
 & \underline{17.500 \text{ katak}}
 \end{aligned}$$

Subjek C1 melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan kurang tepat terlihat pada langkah terakhir, Subjek C1 keliru dalam melakukan operasi perkalian yaitu $5 \times 3.800 = 17500$ seharusnya hasil yang benar adalah 19.000. hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 C1 : Sudah tepat Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C1 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Namun terlihat pada jawaban yang ada pada tulisannya, Subjek C1 melakukan kekeliruan karena hasil yang diperoleh pada langkah terakhir kurang tepat. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Akomodasi.

d) **Subjek C1 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah**

Membuttkan
 $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$
 mencari nilai U_n terlebih dahulu
 $U_n = a + (n-1) \cdot b$
 $U_{10} = 1000 + (10-1) \cdot 200$
 $U_{10} = 1000 + (9) \cdot 200$
 $U_{10} = 1000 + 1800$
 $U_{10} = 2800$

• Substitusikan U_{10} ke dalam rumus $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$
 $S_{10} = \frac{1}{2} n (a + U_n)$
 $S_{10} = \frac{1}{2} 10 (1000 + 2800)$
 $S_{10} = 5 (1000 + 2800)$
 $S_{10} = 5 (3800)$
 $S_{10} = 17.500$ (terbukti)

Dilihat dari tulisan, Walaupun Subjek C1 melakukan pembuktian terhadap jawaban dengan mencari nilai U_n terlebih dahulu lalu disubstitusikan pada rumus S_n . Namun Subjek C1 masih keliru dalam perhitungan untuk memperoleh hasil pada langkah terakhir, terlihat dari jawabannya yang kurang tepat. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Akomodasi karena Subjek C1 memperoleh hasil jawaban yang kurang tepat.

Hasil Wawancara dengan Subjek C1

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C1 : Memeriksa kembali Bu
 P : Berapa kali kamu memeriksa kembali?
 C1 : 2 kali Bu
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C1 : Tidak ada Bu.

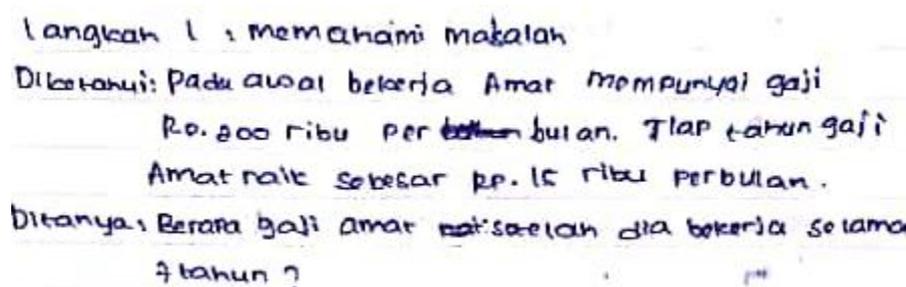
Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C1 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin terlihat dari pernyataan bahwa Subjek C1 memeriksa kembali jawaban sebanyak 2 kali namun Subjek C1 masih melakukan

kekeliruan dalam memperoleh hasil akhir karena jawaban pada memeriksa kembali masih terlihat kurang tepat. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C1 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek C2 Tipe *Camper* dalam Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika

1) Soal nomor 1

a) **Subjek C2 dalam Memahami Masalah**



Langkah 1 : memahami masalah
 Diketahui: Pada awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp. 200 ribu per bulan. Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp. 15 ribu per bulan.
 Ditanya: Berapa gaji Amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?

Dilihat dari tulisan, Subjek C2 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C2 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 C2 : Awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp 200 ribu per bulan. Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp 15 ribu per bulan
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 C2 : Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 C2 : Tidak Bu.

Dari hasil wawancara, Subjek C2 menjawab pertanyaan dengan lancar, hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C2 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$a = 200 \text{ dan } b = 15 \text{ dan } n = 84$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C2 dapat merencanakan pemecahan masalah masih kurang tepat terlihat dari penulisan nilai dari simbol yang masih belum tepat dimana harusnya nilai $a = 200.000$ dan $b = 15.000$. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C2 : *Dengan menggunakan rumus barisan aritmetika, $U_n = a + (n - 1)b$*

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C2 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C2 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{84} = 200 + (84-1) 15$$

$$U_{84} = 200 + 1245$$

$$U_{84} = 200 + 1245$$

$$U_{84} = 1445$$

Karena pada awal bekerja amat mempunyai gaji Rp. 200 ribu setelah naik selama bekerja 1 tahun, adalahn $200 + 1245 = 1445$

Subjek C2 masih belum memahami soal terlihat dari jawaban di atas, Subyek kurang tepat dalam memasukkan nilai seperti 200 harusnya 200.000 begitupula 15 seharusnya 15.000, sehingga hasil yang diperoleh juga kurang tepat. Selain itu juga Subjek C2 masih belum paham dengan apa yang dikerjakannya terlihat dari kesimpulan akhir dimana Subjek C2 menambahkan hasil dengan nilai awal yang seharusnya tidak ditambahkan. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 C2 : Sudah tepat Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C2 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Namun terlihat pada jawaban yang ada pada tulisannya, Subjek C2 melakukan kekeliruan dan kurang memahami apa yang ada pada soal. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

d) Subjek C2 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Karena pada awal bekerja amat mempunyai gaji Rp. 200 ribu setiap naik selama 7 tahun
 $(200 + 2), (200 + 4), (200 + 21)$
 $202, 204, 221$
 Sehingga $a = 200, b = 15$ dan $n = 84$
 $U_n = a + (n-1)b$
 $U_{84} = 200 + (84-1)15$
 $U_{84} = 200 + 1245$
 $U_{84} = 1445$
 Jadi = gaji yg naik selama 7 tahun adalah 1445.

Dilihat dari tulisan, Subjek C2 mencoba-coba menjawab dengan cara menjumlahkan nilai awal dengan 7 padahal hal itu tidak ada diperlukan dalam perhitungan, Subjek C2 masih keliru dan hasil yang diperoleh masih kurang tepat. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C2 : Iya Bu, tetapi masih ragu
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C2 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C2 memeriksa kembali jawabannya namun masih ragu, terlihat dari pernyataannya di atas, ini juga terlihat dari tulisan jawaban di atas dimana Subjek C2 masih ragu dan masih mencoba-coba. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

2) Soal nomor 2

a) Subjek C2 dalam Memahami Masalah

Diketahui: Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas. Setiap bulan produksinya bertambah 30 stel jas.
 Ditanya: Pada bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?

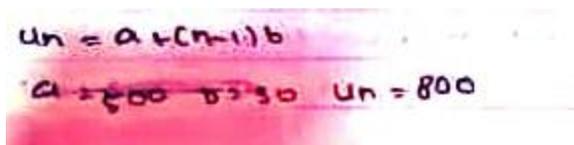
Subjek C2 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C2 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C2 : *bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas dan setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas.*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C2 : *bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C2 : *Tidak Bu.*

Dari hasil wawancara, Subjek C2 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C2 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah



Handwritten mathematical formulas for an arithmetic sequence:

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$a = 500 \quad b = 30 \quad U_n = 800$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C2 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C2 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 C2 : *Dengan menggunakan rumus barisan aritmetika Bu.*
 P : *Jika pada nomor 1 mencari nilai U_n kalau nomor 2 mencari nilai apa?*
 C2 : *Nilai n Bu.*

Dilhat dari hasil wawancara, Subjek C2 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C2 dapat menggunakan rumus dengan tepat

sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C2 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned}
 U_n &= a + (n-1)b \\
 1800 &= 500 + (n-1)30 \\
 1800 &= 500 + (30n-30) \\
 800 &= 500 + (30n-30) \\
 800 &= 500 + 30n - 30 \\
 800 &= 470 + 30n \\
 330 &= 30n \\
 n &= \frac{330}{30} = n \\
 \text{Jadi banyaknya butik memproduksi 800 stel adalah} \\
 \text{pada bulan ke-11}
 \end{aligned}$$

Subjek C2 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C2 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C2 : Iya Bu, Sudah tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C2 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C2 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C2 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) **Subjek C2 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah**

$$\begin{aligned}
 U_n &= a + (n-1)b \\
 U_n &= 500 + (n-1)30 \\
 U_n &= 500 + (10) \cdot 30 \\
 U_n &= 500 + 300 \\
 U_n &= 800 \quad (\text{terbukti})
 \end{aligned}$$

Subjek C2 memeriksa kembali jawaban dengan membuktikan jawaban dan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek C2 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C2 : Iya Bu
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C2 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C2 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek C2 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) **Subjek C2 dalam Memahami Masalah**

Dik : Sebuah pabrik batato pada bulan pertama dapat memproduksi sebanyak 1000 buah batato. Karena penam bahan tenaga kerja maka terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batato setiap bulannya.

Dit : Berapakah batato yang telah diproduksi selama 10 bulan?

Subjek C2 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek C2 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C2 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C2 : *Sebuah pabrik batako pada bulan memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Dan terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C2 : *Berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C2 : *Tidak ada kesulitan Bu.*

Berdasarkan wawancara, Subjek C2 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C2 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b) \cdot$$

dengan $n = 10$, $a = 1000$, $b = 200$

Dilihat dari tulisan, Subjek C2 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C2 yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C2 : *Dengan menggunakan rumus deret aritmetika Bu.*

Dihat dari hasil wawancara, Subjek C2 mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan yakin. Subjek C2 juga merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C2 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C2 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned}
 S_n &= \frac{1}{2} n (2a_1 + (n-1)b) \\
 S_{10} &= \frac{1}{2} \cdot 10 (2 \cdot (1000) + (10-1) 200) \\
 S_{10} &= 5 (2000 + (9) 200) \\
 S_{10} &= 5 (2000 + 1800) \\
 S_{10} &= 5 (3800) \\
 S_{10} &= 19.000 \\
 \text{Jadi, produksi selama 10 bulan adalah } &19.000
 \end{aligned}$$

Subjek C2 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C2 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

P : *Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?*

C2 : *Sudah tepat.*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C2 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C2 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C2 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek C2 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

hitung dulu nilai U_n . Baru masukan ke rumus

$$S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n),$$

Sehingga,

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{10} = 1000 + (10-1) 200$$

$$U_{10} = 1000 + (9) 200$$

$$U_{10} = 1000 + 1800$$

$$U_{10} = 2800$$

Setelah itu, substitusikan U_{10} ke dalam rumus

$$S_{10} = \frac{1}{2} n (a + U_{10})$$

$$S_{10} = \frac{1}{2} \cdot 10 (1000 + 2800)$$

$$S_{10} = 5 (3800)$$

$$S_{10} = 19.000 \text{ (terbukti)}$$

Subjek C2 memeriksa kembali jawaban dengan mencari nilai U_n terlebih dahulu kemudian di substitusikan ke dalam rumus $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$ Subjek C2 menjawab soal dengan benar dan sesuai dengan langkah-langkah. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C2

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C2 : Diperiksa kembali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C2 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C2 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek C2 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek C2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek C3 Tipe *Camper* dalam Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika

1) Soal nomor 1

a) Subjek C3 dalam Memahami Masalah

Diketahui:

Pada awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp. 200 ribu per bulan.
Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp. 15 ribu per bulan.

Ditanya :

Berapa gaji Amat setelah dia bekerja selama 7 tahun.

Subjek C3 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C3 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!

C3 : $a = 200$ $b = 15$ dan $n = 7$

P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!

C3 : Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?

P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!

C3 : Tidak Bu.

Dari hasil wawancara, walaupun Subjek menjawab pertanyaan dengan lancar namun Subjek C3 kurang tepat dalam menentukan nilai $n=7$ seharusnya nilai $n=7 \times 12=84$, hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek C3 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned} U_n &= a + (n-1)b \\ a &= 200, b = 15, n = 7 \end{aligned}$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C3 dapat merencanakan pemecahan masalah namun masih kurang tepat terlihat dari penulisan nilai dari simbol yang masih belum tepat dimana harusnya nilai $a= 200.000$ dan $b= 15.000$ selain itu Subjek C3 juga kurang tepat dalam menentukan nilai n yang seharusnya $n=84$. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C3 : *Dengan menggunakan rumus, $U_n = a + (n - 1)b$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C3 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) **Subjek C3 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

$$\begin{aligned}
 U_n &= a + (n-1)b \\
 U_7 &= 200 + (7-1)15 \\
 &= 200 + (6)15 \\
 &= 200 + 90 \\
 &= 290 \\
 \text{Karena awal bekerja gaji Rp. 200 ribu/bulan, setelah 7 tahun} \\
 \text{gajih amat menjadi} \\
 15 + 290 &= 305
 \end{aligned}$$

Subjek C3 masih belum memahami soal terlihat dari jawaban di atas, Subjek C3 kurang tepat dalam memasukkan nilai seperti 200 harusnya 200.000 begitupula 15 seharusnya 15.000, selain itu Subjek C3 juga keliru memasukkan nilai n yang seharusnya $n=84$ hal tersebut membuat hasil yang diperoleh tidak benar. Subjek C3 masih belum paham dengan apa yang dikerjakannya terlihat dari kesimpulan akhir dimana Subjek C3 menambahkan hasil dengan nilai awal yang seharusnya tidak ditambahkan. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 C3 : Tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C3 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Namun terlihat pada jawaban yang ada pada tulisannya, Subjek C3 melakukan kekeliruan dan kurang memahami apa yang ada pada soal yang membuat hasil yang diperoleh tidak benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi

d) **Subjek C3 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah**

Pembuktian

Karena awal bekerja gaji Rp. 200 ribu/bulan dan tiap tahun naik Rp. 15 ribu /perbulan

$(200 + 15)$, $(200 + 30)$, $(200 + 45)$, ...

215 , 230 , 245

$a = 215$, $b = 15$, $n = 7$

$U_n = a + (n-1)b$

$U_7 = 215 + (7-1)15$

$= 215 + (6)15$

$= 215 + 90$

$= 305$

Dilihat dari tulisan, Subjek C3 mencoba-coba menjawab dengan cara menjumlahkan nilai awal dengan 15 padahal hal itu tidak ada diperlukan dalam perhitungan, Subjek C3 masih keliru dalam pengerjaan dan nilai $n=7$ juga tidak benar sehingga hasil yang diperoleh salah. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C3 : Sudah
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C3 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C3 menjawab pertanyaan dengan yakin dan memeriksa kembali jawabannya namun hasil yang diperoleh tetap salah karena Subjek C3 keliru dalam memasukan nilai pada simbol yang ada. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

2) Soal nomor 2

a) Subjek C3 dalam Memahami Masalah

Diketahui:

Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas.
Setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas. Pada

Ditanya:

bulan berapakah butik memproduksi 800 stel jas ?

Dilihat dari tulisan di atas, Subjek C3 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C3 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*

C3 : *$Un = 800$, $a = 500$ dan $b = 30$*

P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*

C3 : *Bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?*

P : *Jadi nilai apa yang dicari?*

C3 : *n*

P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*

C3 : *Tidak ada.*

Dari hasil wawancara, Subjek C3 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C3 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_n = 800, a = 500, b = 30$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C3 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C3 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C3 : *Menggunakan rumus : $U_n = a + (n-1)b$*

Dihat dari hasil wawancara, Subjek C3 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C3 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C3 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_n = 800, a = 500, b = 30$$

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$800 = 500 + (n-1)30$$

$$800 = 500 + (30n - 30)$$

$$800 = 500 + 30n - 30$$

$$800 = 470 + 30n$$

$$800 - 470 = 30n$$

$$330 = 30n$$

$$\frac{330 \times 1}{30} = \frac{30n \times 1}{30}$$

$$11 = n$$

Jadi banyaknya memproduksi 800 stel adalah pada kebulan - 11

Subjek C3 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C3 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C3 : Sudah tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C3 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C3 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C3 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek C3 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

The image shows a handwritten mathematical derivation on lined paper. It starts with the label 'Pembuktian' (Proof). The formula for the nth term of an arithmetic sequence is written as $U_n = a + (n-1)b$. Then, the values $a=500$ and $b=30$ are substituted, with $n=11$ implied. The calculation proceeds as follows: $U_{11} = 500 + (11-1)30$, $= 500 + (10)30$, $= 500 + 300$, and finally $= 800$. The result is enclosed in angle brackets and labeled 'Terbukti' (Proven).

$$\begin{aligned} & \text{Pembuktian} \\ & U_n = a + (n-1)b \\ & U_{11} = 500 + (11-1)30 \\ & \quad = 500 + (10)30 \\ & \quad = 500 + 300 \\ & \quad = 800 \quad \langle \text{Terbukti} \rangle \end{aligned}$$

Subjek C3 memeriksa kembali jawaban dengan membuktikan jawaban dan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek C3 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan

jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C3 : Sudah diperiksa
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C3 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C3 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek C3 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) Subjek C3 dalam Memahami Masalah

Diketahui:

Sebuah pabrik batako pada bulan pertama dapat memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Karena penambahan tenaga kerja maka terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.

Ditanya:

berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?

Subjek C3 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek C3 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C3 dapat menyesuaikan informasi yang

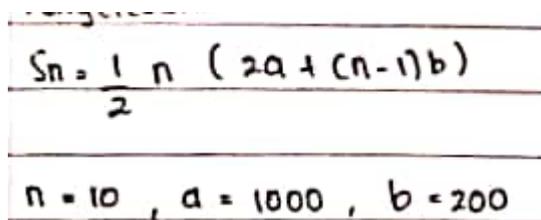
diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C3 : *$n=10$, $a=1000$, dan $b=200$*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C3 : *Berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C3 : *Tidak ada.*

Berdasarkan wawancara, Subjek C3 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C3 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah



$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$n = 10, a = 1000, b = 200$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C3 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C3 yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 C3 : *Menggunakan rumus : $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C3 mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan yakin. Subjek C3 juga merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C3 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C3 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$S_{10} = \frac{1}{2} \cdot 10 (2(1000) + (10-1) 200)$$

$$= 5 (2000 + (9) 200)$$

$$= 5 (2000 + 1800)$$

$$= 5 (3800)$$

$$S_{10} = 19.000$$

Jadi, Jumlah keuntungan sampai tahun ke-14 sebesar
Rp. 19.000

Subjek C3 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C3 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C3 : Iya tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C3 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C3 pada

lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C3 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada dituliskan.

d) Subjek C3 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

The image shows a handwritten mathematical derivation on lined paper. It starts with the formula for the nth term of an arithmetic sequence: $U_n = a + (n-1)b$. Then, it substitutes $n=10$, $a=1000$, and $b=200$ into the formula: $U_{10} = 1000 + (10-1)200$. This is simplified to $= 1000 + (9)200$, then $= 1000 + 1800$, and finally $= 19000$. The result is enclosed in curly braces and labeled as '< Terbukti >'.

Subjek C3 memeriksa kembali jawaban namun yang dibuktikan hanya nilai U_n , hasil yang diperoleh juga keliru. Subjek C3 kurang teliti dalam mengerjakan soal dilihat dari pembuktian jawaban di atas seharusnya yang dibuktikan nilai S_n yang hasil nilainya 19.000 bukan U_n . Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek C3

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C3 : Sudah
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C3 : Tidak ada cara lain, Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C3 mampu menjawab pertanyaan dengan yakin, namun nilai yang dicari pada saat memeriksa kembali kurang tepat dilihat dari jawaban Subjek C3 yang mencari nilai U_n padahal yang dibuktikan adalah nilai S_n . Hal ini dapat dikatakan Subjek C3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

- d. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek C4 Tipe *Camper* dalam Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika

1) Soal nomor 1

a) Subjek C4 dalam Memahami Masalah

Diketahui :

Pada awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp 200 ribu per bulan. Tiap bulan gaji Amat naik sebesar Rp 15 ribu per bulan. Berapa gaji Amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?

Ditanya :

Berapa gaji Amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?

Subjek C4 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C4 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*

C4 : *$a = 200$ $b = 15$ dan $n = 7$*

P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*

C4 : *Nilai Un ...?*

P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*

C4 : *Tidak ada kesulitan.*

Dari hasil wawancara, walaupun Subyek menjawab pertanyaan dengan lancar namun Subjek C4 kurang tepat dalam menentukan nilai $n=7$ seharusnya

nilai $n=7 \times 12=84$, hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek C4 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C4 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C4 : *Menggunakan rumus, $U_n = a + (n - 1)b$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C4 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$U_n = a + (n-1)b$
$U_7 = 200 + (7-1)15$
$U_7 = 200 + (6)15$
$U_7 = 200 + 90$
$U_7 = 290$
<i>Karena awal bekerja gaji Amat Rp200 ribu per bulan, setelah 7 tahun gaji Amat menjadi</i>
$15 + 290 = 350$

Subjek C4 masih belum memahami soal terlihat dari jawaban di atas, Subjek C4 kurang tepat dalam memasukkan nilai seperti 200 harusnya 200.000 begitupula 15 seharusnya 15.000, selain itu Subjek C4 juga keliru memasukkan nilai n yang seharusnya $n=84$ hal tersebut membuat hasil yang diperoleh tidak benar. Subjek C4 masih belum paham dengan apa yang dikerjakannya terlihat dari kesimpulan akhir dimana Subjek C4 menambahkan hasil dengan nilai awal yang seharusnya tidak ditambahkan. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C4 : Sudah tepat.

P : Yakin nilai $n=7$?

C4 : $N=7$, yakin.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C4 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Namun terlihat pada jawaban yang ada pada tulisannya, Subjek C4 melakukan kekeliruan dan kurang memahami apa yang ada pada soal yang membuat hasil yang diperoleh tidak benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi

d) Subjek C4 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

* Pembuktian :

Karena awal bekerja gaji Amat Rp. 200 ribu per bulan dan tiap tahun naik Rp 15 ribu per bulan.

$(200 + 15), (200 + 30), (200 + 45), \dots$

$a = 215, b = 15, n = 7$

$U_n = a + (n-1)b$

$U_7 = 215 + (7-1)15$

$U_7 = 215 + (6)15$

$U_7 = 215 + 90$

$U_7 = 305$ (Terbukti)

Subjek C4 mencoba-coba menjawab dengan cara menjumlahkan nilai awal dengan 15 padahal hal itu tidak ada diperlukan dalam perhitungan, Subjek C4 masih keliru dalam pengerjaan dan nilai $n=7$ juga tidak benar sehingga hasil yang diperoleh salah. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C4 : Sudah diperiksa
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C4 : Tidak ada.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek C4 menjawab pertanyaan dengan yakin dan memeriksa kembali jawabannya namun hasil yang diperoleh tetap salah karena Subjek C4 keliru dalam memasukan nilai pada simbol yang ada. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi

2) Soal nomor 2

a) Subjek C4 dalam Memahami Masalah

Diketahui:

Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas. Setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas.

Ditanya:

bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?

Subjek C4 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C4 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 C4 : *$A=500$, $U_n= 800$, dan $b=30$*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 C4 : *Nilai n*
 P : *Kenapa nilai n yang dicari?*
 C4 : *Karena tidak diketahui*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 C4 : *Tidak ada.*

Dari hasil wawancara, Subjek C4 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C4 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C4 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 C4 : *Menggunakan rumus : $U_n = a + (n - 1)b$*

Subjek C4 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C4 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C4 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 u_n = a + (n-1)b \\
 800 = 500 + (n-1)30 \\
 800 = 500 + 30n - 30 \\
 800 = 470 + 30n \\
 800 - 470 = 30n \\
 330 \times \frac{1}{30} = 30 \times \frac{1}{30} \\
 11 = n
 \end{array}$$

Subjek C4 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C4 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

C4 : Sudah tepat.

P : Yakin?

C4 : Yakin Bu

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C4 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C4 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir

Asimilasi karena Subjek C4 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada dituliskan.

d) Subjek C4 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 U_n = a + (n-1)b \\
 U_{11} = 500 + (11-1)30 \\
 = 500 + (10)30 \\
 = 500 + 300 \\
 = 800 \quad (\text{Terbukti})
 \end{array}$$

Subjek C4 memeriksa kembali jawaban dengan membuktikan jawaban dan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek C4 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 C4 : Sudah diperiksa
 P : Berapa kali?
 C4 : 1 kali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 C4 : Tidak ada

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C4 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek C4 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) Subjek C4 dalam Memahami Masalah

Diketahui:

Sebuah pabrik batako pada bulan pertama dapat memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Karena penambahan tenaga kerja maka terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.

Ditanya:

berapakah batako yang telah diproduksi setelah 10 bulan?

Subjek C4 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek C4 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek C4 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!

C4 : $N=10$, $a=1000$, dan $b=200$

P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!

C4 : Mencari nilai S_n

P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!

C4 : Tidak ada.

Berdasarkan wawancara, Subjek C4 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek C4 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

Dilihat dari tulisan, Subjek C4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek C4 yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

C4 : *Menggunakan rumus : $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$*

Subjek C4 mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan yakin. Subjek C4 juga merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek C4 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek C4 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned}
 S_n &= \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b) \\
 S_{10} &= \frac{1}{2} \cdot 10 (2(1000) + (10-1)200) \\
 &= 5 (2000 + (9)200) \\
 &= 5 (2000 + 1800) \\
 &= 5 (3800) \\
 &= 19.000
 \end{aligned}$$

Subjek C4 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C4 dapat langsung

menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : *Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?*

C4 : *Sudah tepat.*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C4 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek C4 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek C4 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek C4 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned}
 U_n &= a + (n-1)b \\
 U_{10} &= 1000 + (10-1)200 \\
 &= 1000 + (9)200 \\
 &= 1000 + 1800 \\
 &= 2800
 \end{aligned}$$

Subjek C4 memeriksa kembali jawaban namun belum selesai dalam pengerjaan soal terlihat dari jawaban, Subjek C4 hanya mencari nilai U_n belum sempat mencari nilai S_n . Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek C4

P : *Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?*

C4 : *Sudah diperiksa*

P : *Berapa kali?*

C4 : *1 kali*

P : *Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?*

C4 : *Ada bu*

P : *Bagaimana?*

C4 : Cari dulu nilai Un baru disubstitusikan ke rumus S_n

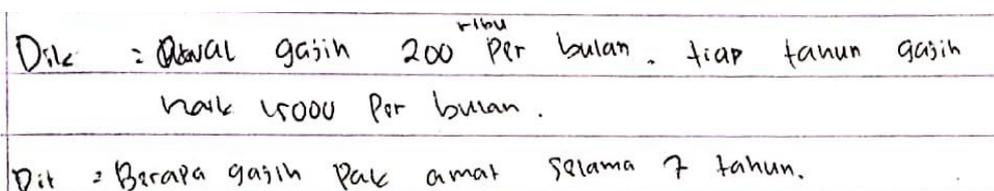
Dilihat dari hasil wawancara, Subjek C4 mampu menjawab pertanyaan dengan yakin, dan dapat menjelaskan dengan benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek C4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

2. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Siswa Tipe Peralihan *Camper* Menuju *Climber* dalam Pemecahan Masalah Barisan Aritmetika

a. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek P1 Tipe Peralihan *Camper* Menuju *Climber* dalam Memahami Masalah

1) Soal nomor 1

a) Subjek P1 dalam Memahami Masalah



Dik : Awal gaji 200^{ribu} per bulan. tiap tahun gaji naik 15000 per bulan.

Dit = Berapa gaji Pak amat selama 7 tahun.

Subjek P1 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P1 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!

P1 : Awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp 200 ribu per bulan. Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp 15 ribu per bulan

P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!

P1 : Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?

P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!

P1 : Cuma terkecoh saja bu.

Dari hasil wawancara, Subjek P1 menjawab pertanyaan dengan kurang yakin terlihat dari pernyataan Subjek P1 saat mengatakan terkecoh berarti Subjek P1 masih ragu-ragu dalam menentukan nilai n , hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek P1 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l} \text{Rumus } U_n = a + (n-1)b \\ \hline a = 200 \quad \text{HW} = 84 \quad b = 15000 \end{array}$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P1 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?

P1 : Menggunakan rumus, $U_n = a + (n-1)b$

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P1 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 u_n = 200 + (n-1) 15000 \\
 = 200 + (83) 15000 \\
 = 200 + 1245000 \\
 = 1.245200
 \end{array}$$

Subjek P1 mampu melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah dengan baik dan hasil yang diperoleh juga benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : *Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?*

P1 : *Sudah tepat.*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P1 yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Hasil yang diperoleh juga benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi

d) Subjek P1 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Subyek P1 tidak menuliskan kembali jawaban karena merasa bingung hal ini dapat dikatakan Subyek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : *Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?*

P1 : *Bingung Bu.*

P : *Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?*

P1 : *Tidak ada.*

Dilihat dari hasil wawancara, Subyek P1 masih bingung dan tidak menuliskan kembali jawaban. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi

2) Soal nomor 2

a) Subjek P1 dalam Memahami Masalah

Dik: Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas. Setiap bulan produksinya bertambah 30 stel jas.
Dit: Pada bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas.

Subjek P1 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P1 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P1 : Bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas dan setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 P1 : Bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P1 : Tidak ada kesulitan.

Subjek P1 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P1 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$\text{Rumus } U_n = a + (n-1)b$$

$$U_n = 800, a = 500 \quad b = 30$$

Subjek P1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P1 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan

digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P1 : *Menggunakan rumus : $U_n = a + (n - 1)b$.*

P : *Apa pernah kamu menemui soal ini di sekolah?*

P1 : *Pernah.*

Subjek P1 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek P1 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P1 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Handwritten work showing the solution for finding the number of months (n) to produce 800 units with a starting value of 500 and a constant increase of 30 units per month.

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$800 = 500 + (n - 1)30$$

$$800 = 500 + (30n - 30)$$

$$800 = 500 + 30n - 30$$

$$800 = 470 + 30n$$

$$800 - 470 = 30n$$

$$330 = 30n$$

$$n = \frac{330}{30} = 11$$

Jadi banyaknya bulan memproduksi 800 unit adalah pada bulan ke-11

Subjek P1 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P1 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P1 : Sudah tepat Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P1 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek P1 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P1 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek P1 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 U_n = a + (n-1)b \\
 U_n = 500 + (n-1)30 \\
 U_n = 500 + (10)30 \\
 U_n = 500 + 300
 \end{array}$$

$U_n = 800$ (terbukti)

Subyek P1 memeriksa kembali jawaban dengan membuktian jawaban dan memasukkan nilai n. Sehingga Subyek P1 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P1 : Sudah diperiksa
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P1 : Tidak ada cara lain.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P1 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek P1 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) Subjek P1 dalam Memahami Masalah

Dik : - bulan Pertama ~~Produksi~~ memproduksi 1000 buah batako
 - karena penambahan tenaga kerja menambah hasil produksi sebanyak 200 buah batako perbulan.
 Dit : jika perkembangan produksi konstan. Berapakah batako yang telah di produksi !! Selama 10 bulan

Subjek P1 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek P1 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P1 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P1 : Sebuah pabrik batako pada bulan memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Dan terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 P1 : Jika Perkembangan produksi konstan, Berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P1 : Tidak ada Bu.

Berdasarkan wawancara, Subjek P1 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P1 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$Jawab : S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$n = 10, a = 1000, b = 200$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P1 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P1 yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P1 : *Menggunakan rumus : $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$*

Subjek P1 mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan yakin. Subjek P1 juga merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek P1 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P1 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P1 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$s_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1) \cdot b)$
$S_{10} = \frac{1}{2} \cdot 10 (2 \cdot (1000) + (10-1) \cdot 200)$
$S_{10} = 5 (2000 + (9) \cdot 200)$
$S_{10} = 5 (2000 + 1800)$
$S_{10} = 5 (3800)$
$S_{10} = 17.500$
Jadi, jumlah barang yang diproduksi selama 10 tahun adalah 17.500

Subjek P1 melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan kurang tepat terlihat pada langkah terakhir, Subjek P1 keliru dalam melakukan operasi perkalian yaitu $5 \times 3.800 = 17500$ seharusnya hasil yang benar adalah 19.000. hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

P1 : Belum.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P1 merasa kurang yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya ini terlihat pada pernyataan Subjek P1 yang merasa langkah penyelesaian yang belum tepat. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi

d) Subjek P1 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Membuktikan	
$S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$	
Mencari nilai U_n	
$U_n = a + (n-1) \cdot b$	
$U_{10} = 1000 + (10-1) \cdot 200$	$U_{10} = 2800$
$U_{10} = 1000 + (9) \cdot 200$	
$U_{10} = 1000 + 1800$	

Subjek P1 memeriksa kembali jawaban namun belum selesai dalam pengerjaan soal terlihat dari jawaban, Subjek P1 hanya mencari nilai Un belum sempat mencari nilai Sn. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P1 : Tidak sempat Bu
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P1 : Tidak ada Bu.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P1 mengatakan tidak sempat memeriksa kembali jawabannya, ini juga terlihat dari hasil jawaban Subjek P1 yang hanya mampu menentukan nilai Un dan belum sempat memasukkan nilai Un ke rumus Sn. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P1 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek P2 Tipe Peralihan *Camper Menuju Climber* dalam Memahami Masalah

1) Soal nomor 1

a) Subjek P2 dalam Memahami Masalah

Diketahui Gaji awal Amir Rp. 200.000 per bulan. Keahlian tiap bulan sebesar Rp. 15.000.
 Ditanya: Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 bulan?

Subjek P2 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P2 dapat menyesuaikan informasi yang

diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P1

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 P2 : *Gaji awal Rp 200 ribu per bulan. Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp 15 ribu per bulan*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 P2 : *Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 P2 : *Kesulitan Bu.*

Dari hasil wawancara, Subjek P2 menjawab pertanyaan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar namun dipernyataan berikutnya Subjek P2 mengatakan bahwa Subjek P2 menemukan kesulitan dalam memahami unsur, dari pernyataan itu dapat dilihat bahwa Subjek P2 masih kebingungan dalam memahami unsur yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek P2 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$\text{Rumus: } U_n = a + (n-1)b$$

$$U_n = (1 \text{ tahun} = 12 \text{ bulan, } 12 \times 7 = 84)$$

$$U_n = 84$$

$$a = \text{Gaji awal} = \text{Rp. } 200.000$$

$$a = \text{Rp. } 200.000$$

$$b = \text{Kenaikan} = \text{Rp. } 15.000$$

$$\begin{aligned}
 U_n &= a + (n-1)b \\
 84 &= 200 + (n-1) 15 \\
 84 &= 200 + (15n - 15) \\
 84 &= 200 + 15n - 15 \\
 84 &= 185 + 15n \\
 -15n &= 185 - 84 \\
 -15n &= 101 \\
 n &= -\frac{101}{15}
 \end{aligned}$$

Subjek P2 masih mencoba-coba membuat rencana pemecahan masalah terlihat dari jawaban siswa yang memasukan nilai $U_n = 84$ dan mencoba mencari nilai n , hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P2 : *Mencari rumus yang sesuai dengan yang pernah dikerjakan*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P2 masih mencari-cari rumus yang sesuai sehingga Subjek P2 masih mencoba-coba membuat rencana sampai Subjek P2 menemukan rencana pemecahan masalah yang tepat. hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

c) Subjek P2 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned}
 U_n &= a + (n-1)b \\
 U_{84} &= \text{Rp } 200.000 + (84-1) \text{ Rp } 15.000 \\
 U_{84} &= \text{Rp } 200.000 + (83) \cdot \text{Rp } 15.000 \\
 U_{84} &= \text{Rp } 200.000 + \text{Rp } 1.245.000 \\
 U_{84} &= \text{Rp } 1.445.000
 \end{aligned}$$

Maka, gaji Arant setelah ia bekerja selama 7 tahun adalah Rp. 1.445.000

Subjek P2 mampu melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah dengan baik dan hasil yang diperoleh juga benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P2 : Sudah tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P2 yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Hasil yang diperoleh juga benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

d) Subjek P2 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{84} = Rp. 200.000 + (84-1) Rp. 15.000$$

$$U_{84} = Rp. 200.000 + (83) \cdot Rp. 15.000$$

$$U_{84} = Rp. 200.000 + Rp. 1.245.000$$

$$U_{84} = Rp. 1.445.000$$
 Maka, gaji Arant setelah 84 minggu selama 7 tahun adalah Rp. 1.445.000

Subjek P2 menuliskan kembali jawaban untuk membuktikan perhitungannya benar, walaupun hanya mengulang dengan menuliskan kembali jawaban sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P2 : Periksa lagi.
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P2 : Tidak ada.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P2 menuliskan kembali jawaban dan menjawab pertanyaan dengan yakin. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi

2) Soal nomor 2

a) Subjek P2 dalam Memahami Masalah

P. Catokan Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas. Setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas.
Ditanya: Pada bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?

Subjek P2 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P2 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P2 : Bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas dan setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 P2 : Bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P2 : Tidak ada.

Subjek P2 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P2 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$U_n = a + (n-1)b$
 $U_n = 800, a = 500, b = 30$
 yang dicari bulan, berapa sehingga $n = \dots?$

Subjek P2 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P2 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

P : Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?

P2 : Mengerjakan sesuai rumus bu.

Subjek P2 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena

Subjek P2 dapat menggunakan rumus dengan sesuai dan tepat. Hal ini dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P2 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$U_n = a + (n-1)b$
 $800 = 500 + (n-1)30$
 $800 = 500 + (30n - 30)$
 $800 = 500 + 30n - 30$
 $800 = 470 + 30n$
 $800 - 470 = 30n$
 $330 = 30n$
 $n = \frac{330}{30} = 11$
 Jadi, banyak bulan memproduksi 800 stel adalah pada bulan ke-11

Subjek P2 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P2 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

P2 : Tepat Bu.

Subjek P2 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek P2 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P2 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek P2 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Langkah 4. Memeriksa Kembali

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{11} = 500 + (11-1)30$$

$$U_{11} = 500 + (10) \cdot 30$$

$$U_{11} = 500 + 300$$

$$U_{11} = 800 \text{ (Terbukti)}$$

Subjek P2 memeriksa kembali jawaban dengan membuktikan jawaban dan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek P2 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

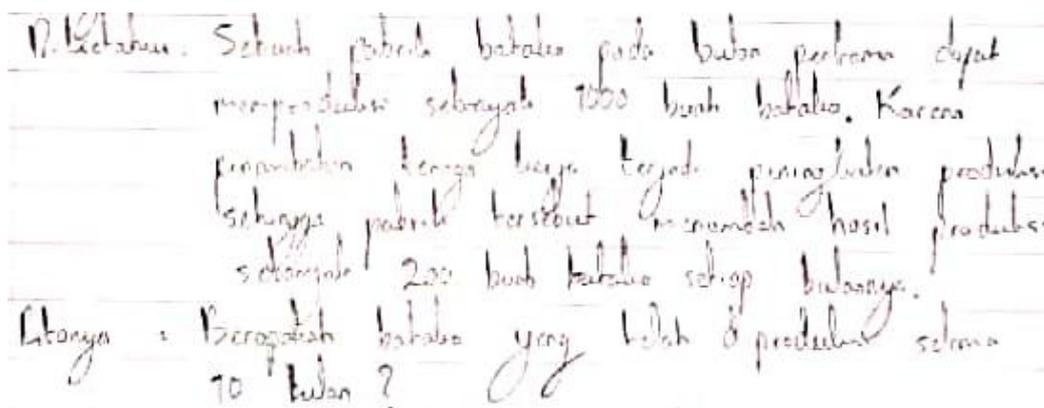
Hasil Wawancara dengan Subjek P2

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P2 : Memeriksa kembali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P2 : Tidak ada.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P2 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek P2 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) Subjek P2 dalam Memahami Masalah



Diketahui: Sebuah pabrik batako pada bulan pertama dapat memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Karena peningkatan harga bahan terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.
 Ditanya: Berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?

Subjek P2 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek P2 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P2 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P2 : Sebuah pabrik batako pada bulan pertama memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Dan terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!

- P2 : Berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P2 : Ada bu, pada saat menyelesaikan rumus dan memeriksa kembali

Berdasarkan wawancara, Subjek P2 dapat menjawab pertanyaan apa yang diketahui dan ditanyakan namun Subjek P2 merasa kesulitan dalam pengerjaan soal tersebut sehingga dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek P2 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

Rumus : $U_n = a + (n-1)b$
 $a = 1000 \quad b = 200 \quad U_{10} = \dots ?$

Dilihat dari tulisan, Subjek P2 kurang tepat dalam merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P2 yaitu rumus barisan aritmetika seharusnya rumus yang digunakan adalah deret aritmetika. Hal ini dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

- P : Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
 P2 : Mengingat-ingat rumus yang pernah ibu pernah jelaskan di sekolah.

Subjek P2 tidak langsung membuat rencana pemecahan masalah karena Subjek P2 masih mengingat rumus yang pernah dijelaskan di sekolah. Hal ini dapat dikatakan Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

c) Subjek P2 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 \text{UK. } a + (n-1) b \\
 U_{10} = 1000 + (10-1) 200 \\
 U_{10} = 1000 + (9) 200 \\
 U_{10} = 1000 + 1800 \\
 U_{10} = 2800
 \end{array}$$

Subjek P2 melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan kurang tepat karena rumus yang digunakan keliru seharusnya Subjek P2 menggunakan rumus deret aritmetika. hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P2 : Tidak tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P2 merasa kurang yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Terlihat pada jawaban yang ada pada pernyataan Subjek P2 yang merasa langkah penyelesaiannya tidak tepat. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

d) Subjek P2 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 \text{UK. } a + (n-1) b \\
 U_{10} = 1000 + (10-1) 200 \\
 U_{10} = 1000 + (9) 200 \\
 U_{10} = 1000 + 1800 \\
 U_{10} = 2800
 \end{array}$$

Subjek P2 belum menyelesaikan soal pada saat melihat kembali, karena hanya membuktikan hasil nilai Un saja sama dengan saat melaksanakan rencana pemecahan masalah pada langkah sebelumnya sehingga Subjek P2 dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P2

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P2 : Memeriksa kembali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P2 : Tidak ada cara lain.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P2 memeriksa kembali jawabannya namun terlihat dari hasil jawaban sebelumnya Subjek P2 tidak menyelesaikan soal dengan tepat karena hanya mencari nilai Un saja. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P2 melakukan proses berpikir Akomodasi.

c. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek P3 Tipe Peralihan *Camper Menuju Climber* dalam Memahami Masalah

1) Soal nomor 1

a) Subjek P3 dalam Memahami Masalah

Langkah 1
Dik: Pada awal bekerja amat mempunyai gaji Rp 200 ribu
perbulan. Tiap tahun gaji amat naik sebesar
Rp 15 ribu bulan berapa gaji amat setelah dia
bekerja selama 7 tahun?
Dit: Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?

Subjek P3 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan

pada soal dengan benar sehingga Subjek P3 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 P3 : *Awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp 200 ribu per bulan. Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp 15 ribu per bulan*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 P3 : *Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 P3 : *Tidak ada*

Subjek P3 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P3 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$\begin{aligned} U_n &= a + (n-1)b \\ a &= 19, b = 19, \text{ dan } n = 7 \end{aligned}$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P3 dapat menentukan rumus dengan benar namun Subjek P3 keliru dalam menentukan nilai a, b dan n. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 P3 : *Menggunakan rumus, $U_n = a + (n-1)b$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P3 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P3 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Sehingga : $U_n = a + (n-1)b$
 $U_7 = 15 + (7-1)15$
 $U_7 = 15 + 6 \cdot 15$
 $U_7 = 15 + 90$
 $U_7 = 105$
 Karena awal bekerja amat mempunyai gaji 200 ribu (bulan
 tiap tahun gaji amat naik Rp. 15 ribu
 jadi $200 \text{ ribu} + 105 \text{ ribu} = 305 \text{ ribu}$
 jadi gaji amat selama 7 tahun = 305 ribu.

Subjek P3 keliru dalam menyelesaikan jawaban soal terlihat pada saat memasukkan nilai a, b dan n yang masih kurang tepat sehingga hasilnya juga salah. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P3 : Sudah tepat.
 P : Yakin nilai $n=7$?
 P3 : Yakin $n=7$.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek P3 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Namun terlihat pada jawaban yang ada pada tulisannya, Subjek P3 melakukan kekeliruan dan kurang memahami apa yang ada pada soal yang membuat hasil yang diperoleh tidak benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

d) Subjek P3 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Karna mula-mula gaji amat 200 ribu dan ~~tiap~~ tiap tahun gaji amat naik sebesar 15 ribu sehingga membentuk barisan $(200 + 15 \cdot 7), (200 + 30), (200 + 45), \dots$

215, 230, 245, ...
 Sehingga : $a = 215$, $b = 15$, $n = 7$
 $U_n = a + (n-1)b$
 $U_7 = 215 + (7-1)15$
 $= 215 + (6)15$
 $= 215 + 90$
 $= 305$
 Jadi gaji amat adalah 305 ribu

Subjek P3 mencoba-coba menjawab dengan cara menjumlahkan nilai awal dengan 15, Subjek P3 masih keliru dalam pengerjaan dan nilai $n=7$ juga tidak benar sehingga hasil yang diperoleh salah. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Akomodasi

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P3 : Diperiksa
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P3 : Tidak ada.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek P3 menjawab pertanyaan dengan yakin dan memeriksa kembali jawabannya namun hasil yang diperoleh tetap salah karena Subjek P3 keliru dalam memasukan nilai pada simbol yang ada. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

2) Soal nomor 2

a) Subjek P3 dalam Memahami Masalah

Dik : Pada bulan pertama sebuah ~~butik~~ butik memproduksi 500 stel jas setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas.
 Dit : Pada bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas ?

Subjek P3 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P3 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P3 : Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas dan setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 P3 : Pada bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P3 : Tidak.

Dari hasil wawancara, Subjek P3 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P3 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$U_n = a + (n-1)b$
 $U_n = 800$, $a = 500$, $b = 30$
 mana di bulan berapakah sehingga $n = ?$

Dilihat dari tulisan, Subjek P3 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P3 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P3 : *Menggunakan rumus : $U_n = a + (n - 1)b$*

Subjek P3 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek P3 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P3 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{l}
 U_n = a + (n-1)b \\
 800 = 500 + (n-1)70 \\
 800 = 500 + 70n - 70 \\
 800 = 470 + 70n \\
 800 - 470 = 70n \\
 330 = 70n \\
 \frac{330}{70} = n \\
 11 = n
 \end{array}$$

jadi banyak butir produksi Boostel pda bulan ke 11.

Subjek P3 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P3 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P3 : Tepat.

Subjek P3 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek P3 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P3 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek P3 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

masukan nilai $n = 11$ dari hasil yg diperoleh ke $U_n = a + (n-1)b$
 apakah hasilnya 800?
 $U_n = a + (n-1)b$
 $U_{11} = 500 + (11-1)30$
 $U_{11} = 500 + 10 \cdot 30$
 $U_{11} = 500 + 300$
 $U_{11} = 800$ (terbukti)

Subjek P3 memeriksa kembali jawaban dengan membuktian jawaban dan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek P3 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P3 : Memeriksa kembali
 P : Bagaimana?
 P3 : Memeriksa kembali dengan memasukkan nilai n
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P3 : Tidak ada

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P3 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek P3 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) Subjek P3 dalam Memahami Masalah

Dik :	Sebuah pabrik batako pada bulan pertama memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Karena penambahan tenaga kerja maka terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulan.
Dit :	Jika perkembangan produksi konstan, berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?

Subjek P3 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek P3 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P3 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!

P3 : Sebuah pabrik batako pada bulan pertama memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Dan terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.

P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!

P3 : Jika perkembangan produksi konstan, berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?

P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!

P3 : Bingung mencari Un atau Sn.

Berdasarkan wawancara, Subjek P3 masih bingung dalam menentukan rumus yang digunakan antara rumus U_n atau S_n , sehingga dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek P3 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{|l} S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b) \\ dgn : n = 10, a = 1000, b = 200 \end{array}$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P3 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P3 yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P3 : *Dengan menggunakan rumus $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$*

Dihat dari hasil wawancara, Subjek P3 mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan yakin. Subjek P3 juga merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek P3 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P3 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$\begin{array}{|l} S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b) \\ S_{10} = \frac{1}{2} 10 (2(1000) + (10-1)200) \\ = 5 (2000 + 1800) \\ = 5 (3800) \\ = 19.000 \\ \text{jadi jumlah batako selama 10 bulan sebanyak } 19.000 \end{array}$$

Subjek P3 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P3 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

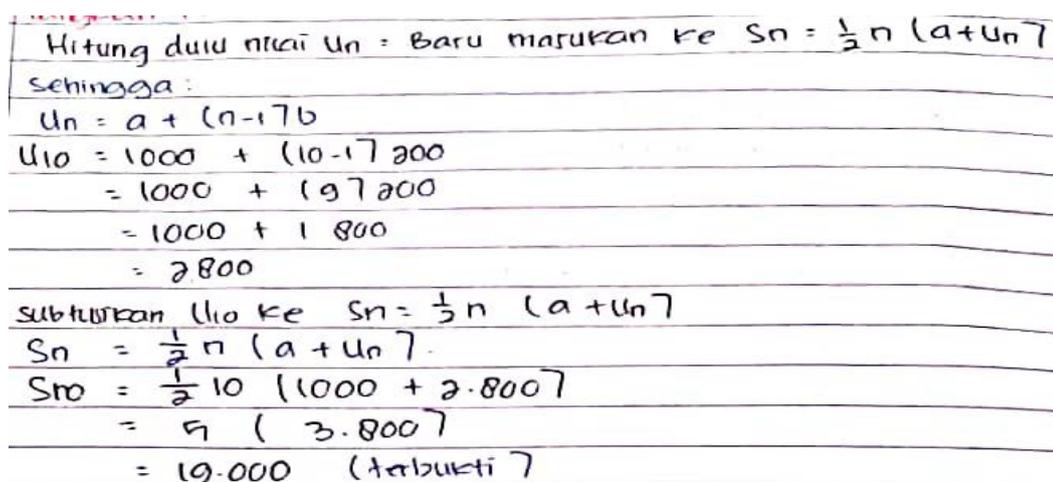
Hasil Wawancara dengan Subjek P3

P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?

P3 : Sudah tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P3 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek P3 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P3 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek P3 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah



Hitung dulu nilai U_n = baru masukan ke $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$
 sehingga:
 $U_n = a + (n-1)b$
 $U_{10} = 1000 + (10-1)200$
 $= 1000 + 1800$
 $= 2800$
 substitusikan U_{10} ke $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$
 $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$
 $S_{10} = \frac{1}{2} 10 (1000 + 2800)$
 $= 9 (3800)$
 $= 19.000$ (terbukti)

Subjek P3 memeriksa kembali jawaban dengan mencari nilai U_n terlebih dahulu kemudian di substitusikan ke dalam rumus $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$ Subyek

menjawab soal dengan benar dan sesuai dengan langkah-langkah. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P3

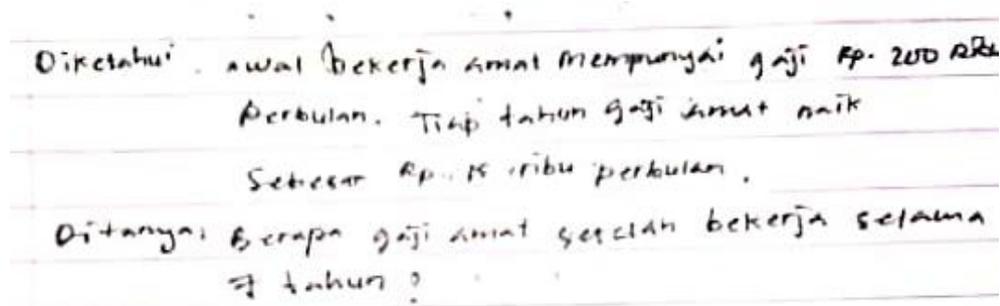
- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P3 : Periksa kembali, dengan mencari nilai Un terlebih dahulu baru masukkan ke rumus Sn
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P3 : Ada bu.
 P : Bagaimana?
 P3 : Mencari nilai Sn dengan mencari nilai Un terlebih dulu baru masukkan ke rumus Sn .

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P3 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, terlihat dari penjelasan Subjek P3 yaitu dengan mencari Un terlebih dulu baru dimasukkan ke rumus Sn . Sehingga dapat dikatakan Subjek P3 melakukan proses berpikir Asimilasi.

d. Deskripsi dan Analisis Proses Berpikir Subjek P4 Tipe Peralihan *Camper Menuju Climber* dalam Memahami Masalah

1) Soal nomor 1

a) Subjek P4 dalam Memahami Masalah



Diketahui : awal bekerja amat mempunyai gaji Rp. 200 Ribu
 perbulan. Tapi tahun gaji amat naik
 sebesar Rp. 15 ribu perbulan.
 Ditanya: Berapa gaji amat setelah bekerja selama
 7 tahun?

Subjek P4 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan

pada soal dengan benar sehingga Subjek P4 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : *Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!*
 P4 : *Pada awal bekerja Amat mempunyai gaji Rp 200 ribu per bulan. Tiap tahun gaji Amat naik sebesar Rp 15 ribu per bulan*
 P : *Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!*
 P4 : *Berapa gaji amat setelah dia bekerja selama 7 tahun?*
 P : *Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!*
 P4 : *Ada, bagaimana mencari a.*

Dari hasil wawancara, walaupun Subjek P4 menjawab pertanyaan dengan lancar namun Subjek P4 merasa kesulitan dalam menentukan a., hal ini dapat dikatakan Subjek C4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

b) Subjek P4 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$a = 200, b = 15, n = 7$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P4 dapat menentukan rumus dengan benar namun Subjek P4 keliru dalam menentukan nilai a, b dan n. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*
 P4 : *Menggunakan rumus, $U_n = a + (n - 1)b$*

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan siswa yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah

pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P4 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_7 = 5 + (7-1)5$$

$$U_7 = 15 + 30$$

$$U_7 = 105$$

Karna ... 200 ribu
 Jadi ... adalah 305 ribu

$$200 + 105 = 305$$

Subjek P4 keliru dalam menyelesaikan jawaban soal terlihat pada saat memasukkan nilai a, b dan n yang masih kurang tepat sehingga hasilnya juga salah. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
- P4 : Tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek P4 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Namun terlihat pada jawaban yang ada pada tulisannya, Subjek P4 melakukan kekeliruan dan kurang memahami apa yang ada pada soal yang membuat hasil yang diperoleh tidak benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

d) Subjek P4 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Karna mula-mula gaji akan 200 k dan tiap
 the gaji akan naik sebesar 15 k sehingga
 membentuk barisan:
 $(200 + 15), (200 + 30), (200 + 45), \dots$
 $215, 230, 245, \dots$
 $a = 215, b = 15, n = 7$
 $v_n = a + (n-1)b$
 $v_7 = 215 + (7-1)15$
 $= 215 + 90$
 $= 305$
 gaji akan 305 ribu

Subjek P4 mencoba-coba menjawab dengan cara menjumlahkan nilai awal dengan 15, Subjek P4 masih keliru dalam pengerjaan dan nilai $n=7$ juga tidak benar sehingga hasil yang diperoleh salah. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P4 : Diperiksa kembali
 P : Berapa kali?
 P4 : 2 kali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P4 : Ada, supaya membentuk barisan.

Dilihat dari hasil wawancara, walaupun Subjek P4 menjawab pertanyaan dengan yakin dan memeriksa kembali jawabannya namun hasil yang diperoleh tetap salah karena Subjek P4 keliru dalam memasukan nilai pada simbol yang ada. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

2) Soal nomor 2

a) Subjek P4 dalam Memahami Masalah

dik: butik pertama butik memproduksi
500 stel jas. setiap bulan rata-rata
produksinya bertambah 30 stel jas.
Dit: pd bulan berapakah banyaknya butik
memproduksi 800 stel jas?

Subjek P4 dapat memahami masalah dengan baik karena mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P4 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P4 : Pada bulan pertama sebuah butik memproduksi 500 stel jas dan setiap bulan rata-rata produksinya bertambah 30 stel jas
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 P4 : Pada bulan berapakah banyaknya butik memproduksi 800 stel jas?
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P4 : Tidak ada kesulitan.

Dari hasil wawancara, Subjek P4 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar, hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P4 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_n = 800, a = 500,$$

$$b = 30$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P4 yaitu rumus barisan aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P4 : *Menggunakan rumus : $U_n = a + (n - 1)b$*

Subjek P4 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek P4 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P4 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

The image shows handwritten mathematical work on lined paper. The steps are as follows:

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$800 = 500 + (n-1)30$$

$$800 = 500 + (30n - 30)$$

$$800 = 500 + 30n - 30$$

$$800 = 470 + 30n$$

$$-30n = 470 - 800$$

$$-30n = -330$$

$$n = 11$$

There are additional handwritten notes in Indonesian: "∴ biaya 6 unit produk" and "800 adalah biaya 11".

Subjek P4 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P4 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P4 : Tepat.

Subjek P4 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek P4 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P4 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek P4 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

$U_n = a + (n-1)b$ maka nilai $n = 11$
 dari hasil yang diperoleh ke $U_n = a + (n-1)b$
 apakah hasilnya 800
 $U_n = 500 + (n-1)30$
 $U_{11} = 500 + (11-1)30$
 $U_{11} = 500 + 300$
 $U_{11} = 800 \checkmark$

Subjek P4 memeriksa kembali jawaban dengan membuktikan jawaban dan memasukkan nilai $n=11$. Sehingga Subjek P4 dapat membuktikan kebenaran jawaban tersebut dengan mencocokkan jawaban dengan apa yang diketahui dan jawabannya benar. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

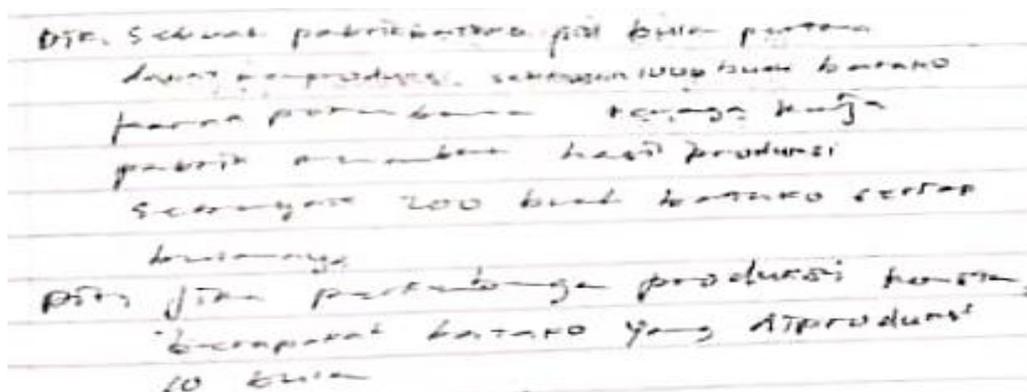
Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P4 : Memeriksa kembali
 P : Berapa kali?
 P4 : 2 kali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P4 : Ada, dengan memasukkan nilai $n=11$

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P4 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, karena Subjek P4 memeriksa kembali jawabannya. Sehingga dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

3) Soal nomor 3

a) Subjek P4 dalam Memahami Masalah



Subjek P4 dapat memahami masalah dengan baik, Subjek P4 mampu menuliskan apa yang diketahui dan mampu menentukan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar sehingga Subjek P4 dapat menyesuaikan informasi yang diperoleh dengan skema dalam otaknya, hal ini dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan!
 P4 : Sebuah pabrik batako pada bulan pertama memproduksi sebanyak 1000 buah batako. Dan terjadi peningkatan produksi sehingga pabrik tersebut dapat menambah hasil produksinya sebanyak 200 buah batako setiap bulannya.
 P : Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!
 P4 : Jika perkembangan produksi konstan, berapakah batako yang telah diproduksi selama 10 bulan?
 P : Berarti nilai apa yang dicari?
 P4 : Sn
 P : Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
 P4 : Tidak ada kesulitan.

Berdasarkan wawancara, Subjek P4 menjawab pertanyaan dengan yakin dan benar sehingga dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

b) Subjek P4 dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$A_{10} \quad n = 10, \quad a = 10000, \quad b = 200$$

Dilihat dari tulisan, Subjek P4 dapat merencanakan pemecahan masalah dengan tepat terlihat dari rumus yang digunakan Subjek P4 yaitu rumus deret aritmetika yang akan digunakan untuk melaksanakan pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

P : *Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?*

P4 : *Dengan menggunakan rumus $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$*

Dihat dari hasil wawancara, Subjek P4 mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan yakin. Subjek P4 juga merencanakan pemecahan masalah dengan benar karena Subjek P4 dapat menggunakan rumus dengan tepat sesuai dengan simbol-simbol yang ditemukannya sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

c) Subjek P4 dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$S_{10} = \frac{1}{2} 10 (2(1800) + (10-1)200)$$

$$S_{10} = 5 (2000 + 1800)$$

$$S_{10} = 5 (3800)$$

$$S_{10} = 19000$$

∴ batok yg diproduksi selama 6 bulan adalah 19000

Subjek P4 dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan benar dan hasil yang ditemukan juga benar. Hal ini dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P4 dapat langsung menyelesaikan masalah dengan benar berdasarkan dari rencana yang telah dibuat dilangkah sebelumnya dan perhitungannya juga benar.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
 P4 : Tepat.

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P4 merasa yakin dengan jawaban yang telah di kerjakannya. Sesuai dengan hasil yang telah diselesaikan Subjek P4 pada lembar jawaban maka dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi karena Subjek P4 dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan perhitungan yang tepat pada jawaban yang ada ditulisan.

d) Subjek P4 dalam Melihat Kembali Pemecahan Masalah

Handwritten work on lined paper showing the derivation of the 10th term and the sum of the first 10 terms of an arithmetic sequence:

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{10} = 1000 + (10 - 1) 200$$

$$U_{10} = 1000 + 1800$$

$$U_{10} = 2800$$

Substitusi U_{10} ke dalam rumus $S_n =$

$$S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$$

$$S_{10} = \frac{1}{2} (10) (1000 + 2800)$$

$$S_{10} = 5 (1000 + 2800)$$

$$= 19000 \checkmark$$

Subjek P4 memeriksa kembali jawaban dengan mencari nilai U_n terlebih dahulu kemudian di substitusikan ke dalam rumus $S_n = \frac{1}{2} n (a + U_n)$ Subjek P4 menjawab soal dengan ragu-ragu dilihat dari beberapa coretan yang ada pada tulisan Subjek P4. Hal ini dapat dikatakan bahwa Subjek P4 melakukan proses berpikir Akomodasi.

Hasil Wawancara dengan Subjek P4

- P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
 P4 : Periksa
 P : Berapa kali?
 P4 : Diperiksa 2 kali
 P : Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?
 P4 : Iya.
 P : Bagaimana?
 P4 : Dengan mencari nilai U_n lalu dimasukkan ke dalam rumus $S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n - 1)b)$

Dilihat dari hasil wawancara, Subjek P4 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan yakin, terlihat dari penjelasan Subjek P4 yaitu dengan mencari U_n terlebih dulu baru dimasukkan ke rumus S_n . Sehingga dapat dikatakan Subjek P4 melakukan proses berpikir Asimilasi.

E. Keterbatasan

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian masih terdapat kendala, sehingga mengakibatkan adanya beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini terkendala akibat adanya pandemi yang sekarang ada di Indonesia sehingga semua sekolah belajar di rumah, hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian secara online melalui aplikasi whatsapp. Kendala yang dihadapi peneliti adalah kurang efektifnya saat wawancara karena jaringan yang kurang stabil yang mengakibatkan peneliti kurang mendalam saat melakukan wawancara.
2. Keterbatasan soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian, karena ada kemungkinan hasil yang berbeda apabila menggunakan jenis soal yang lain.
3. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam kajian karya tulis ilmiah, sehingga bimbingan dari dosen sangat membantu dalam penelitian ini.